

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Korelasi kandungan P dan Si tanah sawah di Nagari Cupak dan Koto Anau pada kedalaman 0-20 cm menunjukkan hubungan yang positif dimana tingginya kandungan Si menyebabkan peningkatan P-tersedia. Sedangkan, korelasi kandungan P dan Si tanah sawah di Salayo menunjukkan hubungan yang negatif dimana kandungan Si yang rendah tidak diikuti dengan rendahnya P tersedia.
2. Pemupukan dan pola tanam mempengaruhi ketersediaan P di dalam tanah. Hal ini menunjukkan manajemen lahan sangat berpengaruh terhadap ketersediaan P tanah sawah di ketiga lokasi penelitian.
3. Korelasi kandungan Si tanah sawah dan Si air irigasi di Nagari Cupak dan Salayo pada kedalaman 0-20 cm memiliki hubungan yang negatif menunjukkan bahwa sumber Si tersedia tanah sawah sebagian besar berasal dari air irigasi. dimana tingginya kandungan Si tanah sawah seiring dengan penurunan Si air irigasi. Sebaliknya, korelasi kandungan Si tanah sawah dan air irigasi di Koto Anau memiliki hubungan yang positif menunjukkan sebagian besar kandungan Si tersedia tanah sawah merupakan sumber Si air irigasi dimana peningkatan Si tanah sawah diikuti dengan tingginya Si air irigasi.

B. Saran

Pada tanah sawah di Cupak dan Salayo, ketersediaan hara P dalam tanah sawah sudah cukup tinggi. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan pemberian pupuk buatan serta pengaplikasian bahan amelioran ke dalam tanah pada setiap musim tanam. Sedangkan pada tanah sawah di Nagari Koto Anau, diperlukan pengelolaan dengan mempertimbangkan input yang diaplikasikan untuk meningkatkan produksi.